

## **Notulesi Kelompok 5 :**

1. Shalsabila Putri Kinanti **2353053028**
2. Siti Aanisah **2353053025**
3. Dinda Lailatus Sa'adah **2313053062**
4. Dwi Rahayu Sekarningrum **231305304**

### 1. Desmara

Apa saja faktor resiko yang dihadapi wirausahawan dalam proses produksi, dan bagaimana cara mengatasinya?

**Jawab** ; Dalam proses produksi, wirausahawan menghadapi berbagai faktor risiko. Berikut adalah beberapa faktor risiko yang umum dan cara mengatasinya:

#### Faktor Risiko:

- a. Ketersediaan Bahan Baku : Ketidakpastian pasokan bahan baku dapat mengganggu proses produksi.

Solusi : Bangun hubungan baik dengan pemasok, diversifikasi sumber bahan baku, dan simpan stok cadangan.

- b. Kualitas Produk : Produk yang tidak memenuhi standar kualitas dapat merusak reputasi.

Solusi : Terapkan sistem kontrol kualitas yang ketat, lakukan pengujian rutin, dan berikan pelatihan kepada karyawan.

- c. Teknologi : Perubahan teknologi yang cepat dapat membuat proses produksi menjadi usang.

Solusi : Selalu update teknologi, investasi dalam pelatihan karyawan, dan lakukan riset pasar secara berkala.

- d. Biaya Produksi : Fluktuasi biaya operasional dapat mengurangi margin keuntungan.

Solusi : Lakukan analisis biaya secara berkala, dan pertimbangkan efisiensi proses untuk menekan biaya.

- e. Regulasi dan Kebijakan : Perubahan regulasi dapat mempengaruhi operasional.

Solusi : Selalu ikuti perkembangan regulasi, dan terlibat dalam asosiasi industri untuk mendapatkan informasi terkini.

- f. Tenaga Kerja : Kesulitan dalam merekrut dan mempertahankan tenaga kerja yang berkualitas.

Solusi : Tawarkan insentif yang menarik, ciptakan lingkungan kerja yang baik, dan berikan pelatihan yang memadai.

Cara Mengatasi Risiko:

- a. Perencanaan yang Matang : Buat rencana bisnis yang komprehensif dengan analisis risiko.
- b. Asuransi : Pertimbangkan asuransi untuk melindungi aset dan proses produksi.
- c. Diversifikasi Produk : Mengurangi ketergantungan pada satu produk atau pasar untuk meminimalkan risiko.
- d. Inovasi : Selalu mencari cara baru untuk meningkatkan efisiensi dan daya saing produk.

Dengan memahami dan mengelola faktor risiko ini, wirausahawan dapat meningkatkan peluang keberhasilan dalam proses produksi.

## 2. (putri )

Dalam konteks teori produksi, bagaimana wirausahawan dapat mengoptimalkan penggunaan sumber daya langka?

**Jawab :** Dalam konteks teori produksi, wirausahawan dapat mengoptimalkan penggunaan sumber daya langka dengan beberapa strategi berikut:

- a. Analisis Biaya-Manfaat :
  - 1) Deskripsi : Evaluasi biaya dan manfaat dari setiap sumber daya yang digunakan untuk memastikan efisiensi.
  - 2) Implementasi : Identifikasi penggunaan yang paling menguntungkan dan alokasikan sumber daya ke area dengan hasil tertinggi.
- b. Teknologi Produksi yang Efisien :
  - 1) Deskripsi : Investasi dalam teknologi yang dapat meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya.
  - 2) Implementasi : Gunakan otomatisasi dan teknologi canggih untuk mengurangi pemborosan dan meningkatkan output.
- c. Pengelolaan Sumber Daya :
  - 1) Deskripsi : Rencanakan dan kelola penggunaan sumber daya secara hati-hati.
  - 2) Implementasi : Buat jadwal produksi yang meminimalkan pemborosan dan memastikan bahwa sumber daya digunakan secara optimal.
- d. Diversifikasi :
  - 1) Deskripsi : Jangan bergantung pada satu jenis sumber daya.

- 2) Implementasi : Cari alternatif atau substitusi yang dapat digunakan dalam proses produksi.
- e. Inovasi Produk dan Proses:
  - 1) Deskripsi : Kembangkan produk baru atau perbaiki proses untuk meningkatkan efisiensi.
  - 2) Implementasi : Lakukan riset dan pengembangan untuk menemukan metode yang lebih baik dalam memanfaatkan sumber daya.
- f. Pelatihan dan Pengembangan Karyawan :
  - 1) Deskripsi : Karyawan yang terlatih dapat menggunakan sumber daya lebih efektif.
  - 2) Implementasi : Berikan pelatihan yang fokus pada efisiensi dan pemanfaatan sumber daya
- g. Evaluasi Kinerja dan Penyesuaian :
  - 1) Deskripsi : Secara rutin evaluasi kinerja penggunaan sumber daya.
  - 2) Implementasi : Lakukan analisis data untuk menyesuaikan strategi penggunaan sumber daya sesuai kebutuhan.

Dengan menerapkan strategi-strategi ini, wirausahawan dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam penggunaan sumber daya langka, sehingga mendorong pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis.

### 3. Dina

Bagaimana cara meningkatkan skala produksi suatu produk tanpa mengorbankan kualitas dari produk tersebut?

**Jawab** : Meningkatkan skala produksi tanpa mengorbankan kualitas memerlukan pendekatan yang sistematis. Berikut beberapa cara untuk mencapai hal tersebut:

- a. Peningkatan Proses Produksi :
  - 1) Optimalkan Proses : Analisis dan perbaiki alur produksi untuk mengurangi waktu dan biaya.
  - 2) Implementasi *Lean Manufacturing* : Terapkan prinsip lean untuk mengurangi pemborosan dan meningkatkan efisiensi.
- b. Investasi dalam Teknologi :
  - 1) Otomatisasi : Gunakan mesin otomatis untuk meningkatkan kapasitas produksi dan konsistensi.

- 2) Sistem Manufaktur Cerdas : Terapkan teknologi IoT dan analitik untuk memantau dan meningkatkan kinerja produksi.
- c. Kontrol Kualitas yang Ketat :
- 1) Sistem Manajemen Kualitas : Terapkan standar ISO atau Six Sigma untuk memastikan bahwa setiap produk memenuhi kriteria kualitas.
  - 2) Pemeriksaan Rutin : Lakukan inspeksi dan pengujian berkala pada produk dan proses.
- d. Pelatihan Karyawan :
- 1) Keterampilan dan Pengetahuan : Berikan pelatihan untuk meningkatkan keterampilan karyawan dalam proses produksi.
  - 2) Budaya Kualitas : Ciptakan budaya di mana setiap karyawan bertanggung jawab terhadap kualitas.
- e. Pengelolaan Rantai Pasokan :
- 1) Sourcing yang Efisien : Pilih pemasok yang dapat memberikan bahan baku berkualitas tinggi secara konsisten.
  - 2) Kolaborasi : Bekerjasama dengan pemasok untuk mengoptimalkan kualitas dan pengiriman bahan.
- f. Diversifikasi dan Standardisasi Produk :
- 1) Produksi Serupa : Jika memungkinkan, gunakan platform produksi yang sama untuk produk yang berbeda untuk meningkatkan efisiensi.
  - 2) Standardisasi Proses : Ciptakan prosedur operasional standar untuk setiap tahap produksi.
- g. Uji Coba Skala Kecil :
- 1) Pilot Project : Lakukan uji coba peningkatan skala di level kecil untuk mengevaluasi dampaknya terhadap kualitas sebelum diterapkan secara luas.
  - 2) Umpaman Balik dan Penyesuaian : Kumpulkan umpan balik dari uji coba dan lakukan penyesuaian yang diperlukan.

Dengan pendekatan yang terencana dan fokus pada kualitas, wirausahawan dapat meningkatkan skala produksi secara efektif tanpa mengorbankan standar kualitas produk.

4. catur putri

bagaimana cara untuk mengoptimalkan alokasi sumber daya dalam produksi terputus-putus?

**Jawab :** Mengoptimalkan alokasi sumber daya dalam produksi terputus-putus memerlukan pendekatan yang strategis. Berikut adalah beberapa cara untuk mencapainya:

a. Analisis Permintaan dan Penjadwalan:

- 1) Peramalan Permintaan : Gunakan data historis dan analisis tren untuk memprediksi permintaan produk.
- 2) Penjadwalan Fleksibel : Atur jadwal produksi berdasarkan kebutuhan permintaan, menghindari kelebihan produksi

b. Penggunaan Metode Just-In-Time (JIT) :

- 1) Minimalkan Stok : Produksi sesuai kebutuhan untuk mengurangi biaya penyimpanan dan risiko pemborosan.
- 2) Sinkronisasi dengan Pemasok : Koordinasikan pengiriman bahan baku agar tiba tepat waktu sesuai jadwal produksi.

c. Optimalkan Proses Produksi :

- 1) Uji Proses : Identifikasi tahap produksi yang menyebabkan bottleneck dan cari solusi untuk meningkatkan efisiensi.
- 2) Penerapan Lean Manufacturing: Fokus pada pengurangan pemborosan dan meningkatkan nilai tambah di setiap tahap produksi.

d. Pelatihan Karyawan:

- 1) Peningkatan Keterampilan : Latih karyawan agar mampu bekerja di berbagai lini produksi untuk meningkatkan fleksibilitas.
- 2) Budaya Tim : Ciptakan lingkungan kerja yang kolaboratif, di mana karyawan dapat saling membantu saat ada gangguan.

e. Penggunaan Teknologi :

- 1) Sistem Manufaktur Terintegrasi : Implementasikan sistem ERP untuk mengelola alokasi sumber daya secara real-time.
- 2) Otomatisasi : Gunakan alat dan mesin otomatis untuk mempercepat proses produksi dan mengurangi kesalahan manusia.

f. Pengelolaan Rantai Pasokan :

- 1) Diversifikasi Pemasok : Hindari ketergantungan pada satu pemasok untuk mengurangi risiko gangguan.

- 2) Evaluasi Kinerja Pemasok : Secara berkala tinjau kinerja pemasok dan buat penyesuaian jika diperlukan.
- g. Analisis Kinerja dan Penyesuaian:
- 1) Pemantauan dan Evaluasi : Gunakan KPI (Key Performance Indicators) untuk memantau efisiensi alokasi sumber daya.
  - 2) Umpan Balik : Kumpulkan umpan balik dari tim produksi untuk memahami tantangan dan melakukan penyesuaian yang diperlukan.

Dengan menerapkan strategi-strategi ini, wirausahawan dapat lebih baik mengalokasikan sumber daya dalam produksi terputus-putus, meningkatkan efisiensi, dan meminimalkan pemborosan.